

Sjafrie Sjamsoeddin Gelar Konsolidasi Besar Senior TNI

Category: POLITIK

written by Redaksi | April 26, 2026



SEANTERONEWS.com – Pertemuan yang diinisiasi Menteri Pertahanan ([Menhan](#)) Sjafrie Sjamsoeddin di Kantor Kementerian Pertahanan, Jakarta, Jumat (24/4/2026), menjadi sorotan publik.

Pertemuan yang melibatkan jajaran petinggi TNI aktif serta para purnawirawan [senior](#) ini dinilai bukan sekadar forum silaturahmi biasa, melainkan langkah strategis dalam menjaga stabilitas nasional.

Kehadiran sosok-sosok sentral seperti Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, KSAD Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, KSAL Laksamana TNI Muhammad Ali, dan KSAU Marsekal TNI Mohamad Tonny Harjono, berdampingan dengan mantan Panglima TNI dan jenderal purnawirawan, mempertegas pesan persatuan di tubuh militer.

Pengamat intelijen dan geopolitik, Amir Hamzah, melihat langkah ini sebagai upaya krusial dalam membangun sinkronisasi

persepsi strategis.

Menurutnya, di tengah dinamika geopolitik global yang semakin tidak menentu, pemerintah merasa perlu memastikan adanya dukungan penuh dari seluruh elemen pertahanan.

“Dalam analisa intelijen, ketika Menteri Pertahanan mengumpulkan para mantan Panglima dan senior TNI, itu menandakan ada kebutuhan sinkronisasi persepsi strategis,” ujar Amir, Minggu (26/4/2026).

Amir menambahkan bahwa negara sedang memastikan stabilitas nasional didukung oleh spektrum kekuatan pertahanan yang solid, baik dari unsur aktif maupun purnawirawan.

Hal ini menjadi krusial untuk mencegah adanya disinformasi strategis terkait kebijakan pertahanan negara.

Pertemuan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh militer berpengaruh, di antaranya Wiranto, Gatot Nurmantyo, Andika Perkasa, Dudung Abdurachman, hingga Agum Gumelar.

Kehadiran mereka memberikan bobot signifikan bagi forum tersebut, mengingat Indonesia saat ini sedang berada dalam fase sensitif.

Rivalitas kekuatan global antara Amerika Serikat dan Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik, ketegangan yang masih membayangi Laut China Selatan, hingga agenda konsolidasi besar pemerintahan nasional, menuntut kesiapan mental dan kebijakan yang searah.

“Ketika [Menhan](#) menyampaikan hasil komunikasi dengan pejabat tinggi pertahanan Amerika Serikat kepada para purnawirawan, itu artinya pemerintah ingin memastikan tidak ada ruang bagi disinformasi strategis,” tegas Amir.

Langkah Sjafrie Sjamsoeddin ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjaga marwah pertahanan nasional.

Dengan menyatukan pengalaman para senior dan kebijakan

strategis para perwira aktif, Indonesia diharapkan memiliki fondasi yang kokoh dalam menavigasi tekanan geopolitik dunia sekaligus memperkuat stabilitas politik di dalam negeri.[]